



## Sosialisasi Enam Langkah Cuci Tangan Pada Anak Di SD Negeri 2 Kairatu Pada Masa Pandemi Covid-19

### *Socialization Of The Six Steps To Washing Hands For Children In Elementary Schools Negeri 2 Kairatu During The Covid-19 Pandemic*

**Suryanti Tukiman**

Program Studi Kesehatan Masyarakat, STIKes Maluku Husada, Kairatu

Email : [santi.fkmuh@gmail.com](mailto:santi.fkmuh@gmail.com)

---

#### Article History:

Received : 30 Januari 2023

Accepted : 21 Februari 2023

Published : 28 Februari 2023

**Keywords:** Socialization, Washing Hands, Six Steps, Covid-19

*Abstract* Washing hands as often as possible and using the six steps for washing children's hands is one of the most important steps to prevent Covid-19 infection in children. Washing your hands with soap is much more effective at killing germs, bacteria and viruses compared to washing your hands using just water. Soap can easily destroy the Covid-19 lipid membrane, making the Covid-19 virus inactive. The aim of this activity is to increase knowledge among elementary school students, by socializing the six steps for washing hands among elementary school children during the Covid-19 pandemic at SD Negeri 2 Kairatu, Kairatu Village. The method for implementing this activity is in the form of health education about six-step hand washing, the benefits of hand washing, and a demonstration of six-step hand washing by grade 3 elementary school students at SD Negeri 2 Kairatu. The results of this community service activity were an increase in children's knowledge regarding the 6 (six) steps for correct hand washing.

#### Abstrak

Mencuci tangan sesering mungkin dan dengan cara enam langkah mencuci tangan pada anak adalah salah satu langkah paling penting untuk mencegah infeksi Covid-19 pada anak. Mencuci tangan dengan sabun jauh lebih efektif membunuh kuman, bakteri dan virus dibandingkan dengan mencuci tangan hanya menggunakan air saja. Sabun dapat dengan mudah menghancurkan membran lipid Covid-19, membuat virus Covid-19 tidak aktif. Tujuan dari kegiatan ini adalah meningkatkan pengetahuan pada siswa Sekolah Dasar, dalam sosialisasi enam langkah mencuci tangan pada anak sekolah dasar dimasa Pandemi Covid-19 di SD Negeri 2 Kairatu, Desa Kairatu. Metode dalam pelaksanaan kegiatan ini berupa penyuluhan kesehatan tentang mencuci tangan enam langkah, manfaat mencuci tangan, dan mendemonstrasikan tentang mencuci tangan enam langkah oleh siswa SD kelas 3 di SD Negeri 2 Kairatu. Hasil dari kegiatan pengabdian masyarakat ini diperoleh meningkatnya pengetahuan anak-anak terkait 6 (enam) langkah mencuci tangan yang benar.

**Kata Kunci:** Sosialisasi, Cuci Tangan, Enam Langkah, Covid-19

## PENDAHULUAN

Awal tahun 2020 ini, dunia dikejutkan dengan merebaknya sebuah wabah yang disebut Coronavirus Disease 2019 (Covid-19). Penyakit ini disebabkan oleh Corona virus jenis baru yang disebut dengan Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus-2 (SARS-CoV-2). Menurut data WHO per tanggal 14 Desember 2020 jumlah kasus terkonfirmasi positif terinfeksi Covid-19 sebanyak 71.051.805 dan sebanyak 1.608.648 kasus kematian (WHO, 2020). Di Indonesia pun terhitung pada tanggal yang sama terdapat kasus terkonfirmasi positif terinfeksi sebanyak 623.309. Angka kematian mencapai 18.956 dengan angka kesembuhan 510.957 orang (Azad et al., 2019).

\*Suryanti Tukiman, [santi.fkmuh@gmail.com](mailto:santi.fkmuh@gmail.com)

Pencegahan penyebaran virus COVID-19 pasca pandemi, antara lain dengan mencuci tangan pakai sabun atau yang disingkat CTPS. CTPS merupakan praktik masyarakat yang mencerminkan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) dengan mencuci tangan menggunakan air mengalir (Rahmawati & Moh Badrus Solichin, 2021). WHO merekomendasikan metode CTPS yang benar-benar dapat menghindari penyakit menular. WHO pun menganjurkan agar mencuci tangan sesering mungkin dengan hand sanitizer jika tangan tidak terlihat kotor, atau dengan sabun dan air mengalir jika tangan kotor (Susantiningsih et al., 2019).

Mencuci tangan penting dilakukan terutama bagi setiap orang yang berada di lingkungan sekolah. Membiasakan Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS) sama dengan membiasakan anak-anak untuk hidup sehat sejak dini. Anak usia sekolah pada umumnya belum paham betul akan kebersihan bagi tubuhnya. Perilaku cuci tangan pakai sabun yang tidak benar masih banyak ditemukan pada anak-anak. Meningkatkan kesadaran pentingnya cuci tangan pakai sabun sejak dini adalah langkah yang tepat. Karena anak pada usia-usia tersebut sangat aktif dan rentan terhadap penyakit (Aisyah Noor, 2022).

Mencuci tangan secara teratur dalam kehidupan sehari-hari dapat mengurangi penyakit pernafasan dan diare. CTPS juga dapat menurunkan atau mengurangi infeksi saluran pernafasan atas (ISPA) sebesar 21% dan diare sebesar 31% (Meilina et al., 2021) Studi global menunjukkan bahwa CTPS tidak hanya mencegah tetapi juga mencegah hingga 50% ISPA dan hingga 45% Diare (Anggraini & Hutahaean, 2022).

Program kesehatan diperlukan untuk meningkatkan perilaku dan menjaga kepatuhan pada praktik sehat, termasuk mencuci tangan dengan sabun dan penggunaan air mengalir secara konstan. Berdasarkan itulah, kami memilih kegiatan pengabdian masyarakat yang bertujuan untuk memberikan edukasi enam langkah cuci tangan pada anak sekolah dasar yang diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan kesehatan siswa di SD Negeri 2 Kairatu.

## **METODE**

Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) di SD Negeri 2 Kairatu dilaksanakan pada hari Senin, 24 Oktober 2022 dengan beberapa tahapan yaitu : Metode Sosialisasi, Metode Diskusi dan Metode Demonstrasi.

Metode sosialisasi, yaitu informasi yang disampaikan oleh narasumber/pemateri yang dimulai dari persiapan materi dalam bentuk powerpoint untuk selanjutnya mempresentasikan dan menjelaskan tentang enam langkah mencuci tangan dengan benar.

Metode diskusi, dilaksanakan dengan memberikan kesempatan kepada peserta didik bertanya dan selanjutnya di tanggapinya oleh narasumber/pamateri. Pada tahapan terakhir yaitu dengan menggunakan metode demonstrasi. Metode demonstrasi dilaksanakan secara langsung oleh narasumber/pemateri dan diikuti oleh seluruh peserta didik.

## HASIL

Kegiatan sosialisasi dilaksanakan pada hari Senin, tanggal 24 Oktober 2022 dimulai pada pukul 09.00 Wit samai dengan praktek cuci tangan.



**Gambar 1. Sosialisasi dan Demonstrasi Cuci Tangan Pada Anak SD Negeri 2 Kairatu**

Data hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat menunjukkan bahwa peserta yang mengikuti sosialisasi berjumlah 49 peserta. Berikut hasil analisis data:

**Tabel 1. Distribusi Frekuensi Berdasarkan Karakteristik Responden**

Karakteristik	n	%
<b>Usia</b>		
9 Tahun	15	30,6
10 Tahun	34	69,4
<b>Jenis Kelamin</b>		
Laki-laki	14	28,6
Perempuan	35	71,4
<b>Total</b>	<b>49</b>	<b>100,0</b>

Berdasarkan tabel 1 diatas menunjukkan distribusi frekuensi karakteristik responden didapatkan bahwa ada karakteristik usia mayoritas usia 9 tahun sebanyak 15 orang (30,6%) dan yang berusia 10 tahun sebanyak 34 orang (69,4%). Menurut karakteristik jenis kelamin bahwa mayoritas perempuan sebanyak 35 orang (71,4%) dan laki-laki sebanyak 14 orang (28,6%).

**Tabel 2. Distribusi Frekuensi Pengetahuan Responden Sebelum dan Setelah diberikan Edukasi**

Karakteristik	n	%
<b>Pre Test</b>		
Baik	31	63.3
Kurang	18	36.7
<b>Post Test</b>		
Baik	46	93.9
Kurang	3	6.1
<b>Total</b>	<b>49</b>	<b>100.0</b>

Berdasarkan tabel 2 diatas menunjukkan pengetahuan responden sebelum diberikan edukasi dimana pengetahuan baik sebanyak 31 responden (63,3%) dan pengetahuan kurang sebanyak 18 responden (36,7%), setelah diberikan edukasi pengetahuan responden mengalami peningkatan yaitu sebanyak 46 responden (93,9%) memiliki pengetahuan baik dan hanya 3 responden (6,1%) yang memiliki pengetahuan kurang.

### **Diskusi**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan di SD Negeri 2 Kairatu didapatkan hasil penelitian sebelum diberikan edukasi sebanyak 18 (36,7%) siswa pengetahuan kurang. hal ini dikarenakan siswa belum mengetahui langkah-langkah cuci tangan yang benar. Langkah cuci tangan yang sering terlewatkan adalah langkah ke-4 yaitu bersihkan ujung jari secara bergantian dengan cara mengatupkan/mengunci. Selain itu siswa belum mengetahui urutan dalam mencuci tangan seperti melakukan langkah cuci tangan ke 6 terlebih dahulu yaitu meletakkan ujung jari ke telapak tangan kemudian gosok perlahan selanjutnya melakukan langkah cuci tangan ke 5 yaitu gosok dan putar kedua ibu jari secara bergantian. Hal ini dikarenakan masih kurangnya pengetahuan pada siswa tentang cara cuci tangan yang benar (Nasution et al., 2019).

Pada saat dilakukan post test didapatkan sebanyak 46 (93,9%) siswa pengetahuan baik. Hal ini dikarenakan siswa telah mengetahui dan melakukan prosedur cuci tangan dengan benar. Siswa juga telah mengetahui kapan waktu yang tepat untuk mencuci tangan yaitu pada saat melakukan aktivitas seperti sebelum makan dan minum karena sebagian penyakit dapat ditularkan melalui tangan yang tidak bersih sebab tangan merupakan sarana utama dan juga perantara makanan sampai ke mulut (Nasution et al., 2019), setelah membersihkan sampah karena pada sampah terdapat berbagai jenis kuman yang dapat menimbulkan penyakit, setelah

buang air kecil/besar, ketika tangan kotor, dan setelah memegang hewan. (Nur Hudzaifah, 2021).

Langkah enam cara mencuci tangan yang baik dan benar yaitu Basahi tangan, gosokkan sabun, lalu gosok kedua telapak tangan dengan arah memutar. Usap dan gosok kedua punggung tangan secara bergantian. Gosok sela-sela jari hingga bersih. Bersihkan ujung jari bergantian dengan posisi mengunci. Gosok dan putar kedua ibu jari secara bergantian. Letakkan ujung jari ke telapak tangan, gosok perlahan secara bergantian, kemudian bilas dengan air. Mencuci tangan yang baik harus menggunakan sabun dan air yang mengalir pada langkah pertama dan keenam di atas. Peran sabun menjadi penting karena dapat melarutkan lapisan lemak, termasuk yang dikandung pada selubung virus dan dinding bakteri. Selanjutnya, penggunaan air mengalir juga akan membilas virus atau bakteri yang masih tersisa di permukaan tangan kita.

Hasil sosialisasi yang dilakukan dirasa sangat efektif karena terdapat perubahan pengetahuan terkait teori dan pengetahuan cuci tangan. Hal ini juga sesuai dengan hasil pengabdian masyarakat Narila Mutia Nasir, dkk (2020) hasil pre dan post-test menunjukkan adanya kenaikan rata-rata pengetahuan dari 59 menjadi 78.25.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa ada peningkatan pengetahuan cuci tangan pada anak SD Negeri 12 Kairatu. Hal ini terlihat pada hasil pre test dan post-test, dimana terjadi peningkatan pengetahuan. Sebelum diberikan edukasi yaitu hanya 31 (63,3%) responden yang memiliki pengetahuan baik dan Setelah diberikan edukasi pengetahuan siswa meningkat menjadi 46 (93,9%). Melalui sosialisasi ini diharapkan siswa dapat mengaplikasikan praktik cuci tangan dengan sabun di kehidupan sehari-hari selain di lingkungan sekolah.

## **UCAPAN TERIMA KASIH**

Mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah mendukung atas terlaksananya proses pengabdian ini diantaranya : Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Maluku Husada, Mahasiswa Program Studi Kesehatan Masyarakat yang ikut andil, responden dan pihak sekolah SD Negeri 2 Kairatu yang telah mengizinkan dan bersedia menjadi responden dalam kegiatan pengabdian ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anggraini, N. V., & Hutahaean, S. (2022). Cuci Tangan Dalam Pencegahan Dan Pengendalian Infeksi Pada Masa Pandemi COVID-19. *Jurnal Kreativitas Pengabdian Kepada Masyarakat (Pkm)*, 5(6), 1927–1935. <https://doi.org/10.33024/jkpm.v5i6.6761>
- Azad, R., Fahmi, R., Shrestha, S., Joshi, H., Hasan, M., Khan, A. N. S., Chowdhury, M. A. K., Arifeen, S. El, & Billah, S. M. (2019). Prevalence and risk factors of postpartum depression within one year after birth in urban slums of Dhaka, Bangladesh. *PLoS ONE*, 14(5), 1–15. <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0215735>
- Aisyah, N., Irawan, A., Ramadhan, G., & Giantoro, S. (2022). Sosialisasi 6 (enam) Langkah Mencuci Tangan Pada Anak di MI Al-Badariah Desa Tatah Layap Pada Masa Pandemi Covid-19. Retrieved from [link]
- Nasir, M. N., Farah, W., Desilfa, R., et al. (2020). Edukasi Perilaku Cuci Tangan Pakai Sabun Pada Siswa SD di Tanggerang Selatan. *AsSyifa*, 1(1), 45–49.
- Nasution, E. S., Pertiwi, D., Nugraha, S. E., Farmasi, F., & Utara, U. S. (2019). Sosialisasi Langkah Cuci Tangan Yang Benar Guna Mewujudkan Masyarakat Sehat di SMA Negeri 2 Sibolga, 3(2), 129–132.
- Nur Hudzaifah, A. A. (2021). Pengaruh Edukasi Kesehatan Terhadap Pengetahuan Dan Praktek Mencuci Tangan Anak Usia Sekolah Dalam Upaya Pencegahan Penularan Covid-19 Di Panti Asuhan Aisyiyah Jakarta Pusat. *JakHKJ*, 7(1), 1–8.
- Rahmawati, D., & Moh Badrus Solichin. (2021). Sosialisasi Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS) sebagai Upaya Peningkatan Kualitas Kesehatan dan Penerapan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat. *Kontribusi: Jurnal Pengabdian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 17–23.
- Susantiningih, T., Yuliyanti, R., Simanjuntak, K., & Arfiyanti, A. (2019). Pkm Pelatihan Mencuci Tangan Menggunakan Sabun Sebagai Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat Untuk Masyarakat Rt 007/Rw 007 Desa Pangkalan Jati, Kecamatan Cinere Kota Depok. *Jurnal Bakti Masyarakat Indonesia*, 1(2), 75–84. <https://doi.org/10.24912/jbmi.v1i2.2889>
- World Health Organization. (2020). Pertanyaan dan jawaban terkait coronavirus. Retrieved from <https://www.who.int/indonesia/news/novel-coronavirus/qa-for-public>